

**PENERAPAN METODE RESITASI DALAM MENINGKATKAN
PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SD-IT
AMEC, SERUA, BOJONGSARI.**

Skripsi Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana

Pendidikan (S. Pd)



Oleh:

Namira Svafitri
NIM: 18311922

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

1445 H/2023 M

**PENERAPAN METODE PEMBERIAN TUGAS (RESITASI) DALAM
MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN
PAI DI SD-IT AMEC**

Skripsi Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd)



Oleh:

Namira Syafitri

NIM: 18311922

Pembimbing:

Eka Naelia Rahmah, MA.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

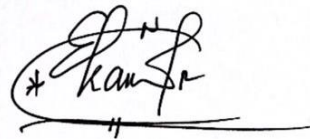
1445 H/2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "*Penerapan Metode Pemberian Tugas Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SD-IT AMEC*" yang disusun oleh Namira Syafitri Nomor Induk Mahasiswa: 18311922 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang munaqasyah.

Tangerang Selatan, 23 Agustus 2023


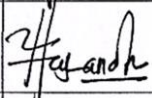

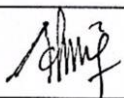
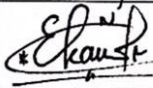
Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Eka Naelia Rahmah', with a horizontal line underneath it.

Eka Naelia Rahmah, MA

LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *"Penerapan Metode Pemberian Tugas (Resitasi) Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SD-IT AMEC"* oleh Namira Syafitri dengan NIM 18311922 telah diujikan sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tanggal 31 Agustus 2023. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Syahidah Rena, M.Ed	Ketua Sidang	
2	Hasanah, M.Pd	Sekretaris Sidang	
3	Dr. Pahruraji, M.Ud	Penguji I	
4	Siti Istiqomah, M.Pd	Penguji II	
5	Eka Naelia Rahmah, MA	Pembimbing	

Tangerang Selatan, 31 Agustus 2023

Mengetahui

Dekan Tarbiyah IIQ Jakarta



Dr. Syahidah Rena, M. Ed

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Namira Syafitri**

NIM : 18311922

Tempat/Tgl Lahir : Jakarta, 8 Januari 2000

Menyatakan bahwa **skripsi** dengan judul “*Penerapan Metode Pemberian Tugas Dalam Meningkatkan Pahaman Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SD-IT AMEC*” adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Tangerang Selatan, 23 Agustus 2023

Penulis



Namira Syafitri

MOTTO

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ ۚ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي

وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ ﴿١٨٦﴾

“Apabila hamba-hambaKu bertanya kepadamu (Nabi Muhammad) tentang Aku, sesungguhnya Aku dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila dia berdoa kepada-Ku. Maka, hendaklah mereka memenuhi (perintah)-Ku dan beriman kepada-Ku agar mereka selalu berada dalam kebenaran.”

(Q.S Al-Baqarah [2]: 186)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dari perkuliahan ini yang berjudul “*Penerapan Metode Pemberian Tugas Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SD-IT AMEC*”.

Sholawat serta salam semoga selalu terlimpah curahkan kepada kekasih seluruh alam Nabi Muhammad SAW. Beserta keluarga dan para sahabatnya. Semoga dengan sholawat yang senantiasa kita curahkan menjadisyafaat untuk kita kelak di hari perhitungan.

Penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan adanya bimbingan dan dukungan yang tidak ada henti-hentinya dari berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan dan rasa terima kasih serta penghormatan dengan segala kerendahan hati kepada:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. NadjematulFaizah, S.H., M.Hum.
2. Wakil Rektor I Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj Romlah Widayati, M.Ag., Wakil Rektor II Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Bapak Dr. H. M. Dawud Arid Khan, SE, M.Si., Ak, CPA., Wakil Rektor III Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Hj.Muthmainnah, M.A.
3. Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr.Syahidah Rena, M.Ed.

4. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Reksiana, MA. Pd.
5. Dosen Pembimbing Skripsi, Ibu Eka Naelia Rahmah, MA, yang selalu memberikan dukungan, semangat, solusi, dan do'a yang tiada henti kepada seluruh mahasiswi bimbingannya agar dapat menyelesaikan tugas skripsi ini.
6. Para Dosen dan Instruktur Tahfidz Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, atas bimbingan dan ilmu yang telah diberikan kepada penulis.
7. Staf Akademik Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Yuyun Siti Zaenab, S.Pd.I dan Bapak Zarkasyi, MH yang telah memberi arahan dan membantu selama penulis menyelesaikan studi di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
8. Kepala dan Seluruh Staf Perpustakaan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang telah membantu penulis dalam menemukan referensi selama penulisan skripsi.
9. Seluruh warga besar SD-IT AMEC Serua yang telah mengizinkan, meluangkan waktu, dan membantu mengumpulkan data-data guna keperluan penelitian skripsi.
10. Kedua orang tua tercinta, Ibunda Suherna Yurnas dan Ayahanda Jeffi. Penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala dukungan, semangat, motivasi, solusi, dan doa yang tiada henti diberikan selama ini. Terima kasih atas rasa sabar yang tak pernah habis selama menanti penulis menyelesaikan tugas akhir perkuliahan, terima kasih tidak pernah menuntut, terima kasih tidak pernah membebani dan membuat penulis tertekan walaupun penulis tidak dapat lulus tepat waktu dengan teman-teman seangkatan penulis. Semoga Allah memudahkan penulis dan kita

semua dalam mewujudkan segala impian kedua orang tua.

11. Tak lupa kepada sahabatku, Yolita Desiani yang telah banyak membantu penulis dalam penulisan skripsi selama ini. Kepada sahabatku Umi Kulsum, Meidiana, Mahardias, dan Dinda Nizami yang selalu memberikan dukungan dan semangatnya.
12. Terakhir, terima kasih tiada henti untuk diri sendiri yang telah kuat dan percaya untuk bisa menyelesaikan tugas akhir perkuliahan ini sampai selesai.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis menyadari banyak kekurangan dari berbagai sisi. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini kedepannya.

Tangerang Selatan, 23 Agustus 2023

Penulis,

Namira Syafitri

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sta	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ḍẓ	ḏẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena *tasydid ditulis rangkap*:

مُعَدَّة	Ditulis	<i>muta’addidah</i>
عَدَّة	Ditulis	<i>’iddah</i>

3. *Ta’marbutah diakhir kata*

a. Bila dimatikan, ditulis *h*:

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>hikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya. Kecuali dikehendaki lafal aslinya).

- a. Bila *Ta' Marbutah* diikuti dengan kata sedang “al” serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كِرَامَةَ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

- b. Bila *Ta' Marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dandammah ditulis t.

زَاكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>zakāt al-fiṭr</i>
--------------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

◌َ		<i>Fathah</i>	Ditulis s	A
◌ِ		<i>Kasrah</i>	Ditulis s	I
◌ُ		<i>Dhamma</i> <i>h</i>	Ditulis s	U

5. Vokal Panjang

1	<i>Fathah + alif</i>	Ditulis	Ā
.	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2	<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	Ā
.	تنس	Ditulis	<i>Tansā</i>
3	<i>Kasrah + ya' mati</i>	Ditulis	Ī
.	كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>

4	ḍammah + wawu mati	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

. Vokal Rangkap

1.	<i>Faṭḥah + ya'</i> Mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	<i>Faṭḥah + wawu</i> Mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

6. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

7. Kata sanding Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyyah

القران	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah

السماء	Ditulis	<i>al-samā'</i>
--------	---------	-----------------

الشمس	Ditulis	<i>al-syams</i>
-------	---------	-----------------

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBARAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN PENULIS	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan	6
1. Identifikasi Masalah.....	6
2. Pembatasan Masalah.....	7
3. Perumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Sistematika Penelitian.....	16
BAB II KAJIAN TEORI	19
A. Metode Pemberian Tugas.....	19
1. Pengertian Metode	19
2. Macam-macam Metode	26

3. Pengertian Metode Pemberian Tugas	33
4. Tujuan Metode Pemberian Tugas	38
5. Indikator Metode Pemberian Tugas.....	39
6. Langkah-langkah Metode Pemberian Tugas	38
7. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pemberian Tugas.....	41
B. Pemahaman Siswa	45
1. Definisi Pemahaman.....	45
2. Kategori Pemahaman	48
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Siswa.....	51
4. Indikator Pemahaman	52
C. Pendidikan Agama Islam.....	56
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	56
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	60
3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam	61
BAB III METODE PENELITIAN	65
A. Pendekatan Penelitian	65
B. Jenis Penelitian.....	67
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	67
D. Siklus (Jadwal Penelitian).....	68
E. Sumber Data.....	68
F. Teknik Pengumpulan Data.....	70
G. Teknik Analisis Data.....	74
H. Pedoman Observasi.....	78
I. Pedoman Wawancara.....	79
BAB IV HASIL PENELITIAN	85
A. Gambaran Objek Penelitian.....	85
B. Hasil dan Analisis Data Penerapan Metode Pemberian Tugas Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SD-IT AMEC Bojongsari.....	93
BAB V PENUTUP	117

A. Kesimpulan	117
B. Saran	118
DAFTAR PUSTAKA.....	121
LAMPIRAN.....	127

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Siklus Jadwal Penelitian	67
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Wawancara	78
Tabel 4. 1 Struktur Pengelolaan SD-IT AMEC	86
Tabel 4. 2 Sarana dan Prasarana SD-IT AMEC	87
Tabel 4. 3 Daftar Tenaga Pendidik dan Kependidikan SD-IT AMEC ...	88
Tabel 4. 4 Data Peserta Didik SD-IT AMEC	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Metode Pemberian Tugas Berupa Kuis	95
Gambar 4.2 Pelaksanaan Pembelajaran Siswa Diminta Untuk Maju Untuk Menjelaskan Kembali Materi Yang Telah Disampaikan.....	99
Gambar 4.3 Sekolah Mengadakan Program Sapa dan Salam.....	102
Gambar 4.4 Solat Berjamaah.....	103
Gambar 4.5 Guru Membimbing Siswa Untuk Bisa Mengklasifikasikan Materi Secara Berkelompok	105
Gambar 4.6 Guru Menjelaskan Materi Pembelajaran Kepada Siswa .	110

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Wawancara	8
Lampiran 2: Transkrip Wawancara.....	9
Lampiran 3: Surat Permohonan Izin Penelitian	104
Lampiran 4: Dokumentasi.....	135

ABSTRAK

Namira Syafitri. NIM 18311922, Judul Skripsi “Penerapan Metode Resitasi Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SD-IT AMEC, Serua, Bojongsari”. Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, 2023.

Metode pemberian tugas yang sudah lama diberlakukan di sekolah-sekolah harus mempunyai hasil peningkatan yang baik dari siswa dalam memahami suatu materi. Karena dalam kegiatan pembelajaran guru mempunyai peran penting untuk menyampaikan suatu materi pembelajaran kepada masing-masing anak didiknya, guru juga mempunyai tanggung jawab untuk menyampaikan materi tersebut dengan baik agar tercapainya tujuan dari pendidikan yang telah direncanakan. Metode pemberian tugas ini juga harus ditindak lanjuti prosesnya di sekolah, tidak hanya diberikan kepada siswa di rumah tapi guru harus mengoreksi dan membahas jawaban dari tugas tersebut agar siswa dapat mengetahui letak kesalahan dari soal yang sudah ia kerjakan.

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yang menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai pengumpulan datanya. Analisis data yang dilakukan dengan teknik pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa penerapan metode pemberian tugas dalam meningkatkan pemahaman siswa di SD-IT AMEC berjalan dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dari perencanaan yang dilakukan siswa seperti membaca ulang materi yang telah dibahas sebelumnya. Agar pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas berjalan dengan interaktif maka guru menggunakan metode pemberian tugas misalnya kuis dan tanya jawab sebagai salah satu bentuk dari evaluasi. Adapun siswa dapat menafsirkan dan mengklasifikasikan materi adalah siswa mampu mengelompokkan suatu materi sesuai dengan klasifikasinya. Pemberian contoh dari salah satu materi pembelajaran adalah dengan siswa mengerjakan tugas tepat waktu, jujur, dan bekerja sendiri (tidak mencontek). Siswa juga sudah mampu Meringkas dan Menentukan Inferensi dengan menentukan atau menarik kesimpulan sendiri dari materi yang telah ditentukan dengan bahasa mereka sendiri, contoh pengaplikasiannya di lingkungan sekolah adalah melalui kegiatan Muhadoroh.

Kata kunci: *Pemberian Tugas, Pemahaman Siswa*

ABSTRACT

Namira Syafitri. NIM 18311922, thesis title "Application of Assignment Methods in Increasing Student Understanding of PAI Subjects at SD-IT AMEC, Serua, Depok". Islamic Religious Education Study Program (PAI), Faculty of Tarbiyah, Institute of Qur'anic Sciences (IIQ) Jakarta, 2023.

The assignment method that has long been applied in schools must have good results from students in understanding a material. Because in learning activities teachers have an important role to deliver learning material to each of their students, teachers also have the responsibility to deliver the material well in order to achieve the goals of the planned education. This method of assignment must also be followed up by the process at school, not only given to students at home but teachers must correct and discuss the answers to the assignment so that students can find out where the mistakes are from the questions they have done.

The research method used in this study is descriptive qualitative which uses observation, interview, and documentation methods as data collection. Data analysis is carried out by data collection techniques, data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study prove that the application of assignment methods in increasing student understanding at SD-IT AMEC goes well. This is evidenced by the planning carried out by students such as rereading the material that has been discussed before. In order for the implementation of learning in the classroom to run interactively, teachers use assignment methods such as quizzes and questions and answers as a form of evaluation. The students can interpret and classify the material is that students are able to group a material according to its classification. Giving an example of one of the learning materials is for students to do assignments on time, honestly, and work alone (not cheating). Students are also able to summarize and determine inference by determining or drawing their own conclusions from predetermined material in their own language, an example of its application in the school environment is through Muhadoroh activities.

Keywords: *Assignment, Student Comprehension*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu isu yang muncul di lapangan adalah masalah pendidikan. Menurut Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 pendidikan adalah suatu proses yang berjalan formal atau informal di mana seseorang memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai, dan pemahaman yang diperlukan untuk mengembangkan potensi individu dan berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat. Ini dapat terjadi melalui lembaga pendidikan resmi seperti sekolah dan universitas, serta melalui interaksi sosial dan eksplorasi pribadi sehari-hari. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan aspek akademis dan non-akademis individu, termasuk kemampuan berpikir kritis, kreativitas, keterampilan sosial, dan nilai-nilai moral, dengan akhir tujuan membantu individu menjadi anggota masyarakat yang berfungsi baik dan dapat memberikan kontribusi positif pada masyarakat secara keseluruhan.¹

Pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara adalah proses cahaya pengetahuan yang menerangi batin manusia, membuka jendela dunianya, dan membentuk karakternya agar menjadi insan yang berbudaya, berakhlak, serta mampu memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara. Fungsi pendidikan melibatkan penyampaian pengetahuan, pengembangan keterampilan, dan pembentukan nilai-nilai serta sikap yang mendukung perkembangan individu dan masyarakat secara keseluruhan.² Sehingga pendidikan memberikan akses kepada individu untuk memperoleh pengetahuan tentang berbagai subjek dan mengembangkan keterampilan

¹ Afnil Guza, *Undang-Undang SISDIKNAS dan Undang-Undang Guru dan Dosen*, (Jakarta: Asa Mandiri, 2011), h. 2.

² Siti Shafa, Makhmud Syafe'i, dan Elan Sumarna, "Relevansi Konsep Pendidikan Menurut Ki Hadjar Dewantara Dengan Pendidikan Islam", *Jurnal of Islamic Education* 5, no. 1, (2018): h. 16.

yang relevan karena melalui pendidikan yang berkualitas dan cangguh, semua lapisan masyarakat memiliki peluang dan hak yang setara untuk mencapai tujuan dan impian.

Dalam Al-Qur'an, Allah juga menyatakan bahwa Dia akan meningkatkan status mereka yang memiliki pengetahuan. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al-Mujadilah (58) ayat 11:³

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Mujadalah [58]:11)

Ayat ini mengajarkan kepada para mukmin tentang pentingnya sikap luas dan rendah hati dalam majelis-majelis atau pertemuan. Ketika ada permintaan untuk memberi ruang atau memberi jalan kepada orang lain di dalam majelis, mukmin diharapkan untuk dengan sukacita melakukannya. Ini mencerminkan etika yang baik dalam berinteraksi dengan sesama, menunjukkan rasa hormat dan toleransi terhadap orang lain. Namun, nasihat ini tidak hanya berbicara tentang tindakan fisik semata. Ada pesan mendalam yang terkandung di dalamnya. Dalam mengambil sikap ini, orang-orang beriman sebenarnya sedang menunjukkan kualitas hati yang lapang, rasa

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2012), h. 543.

pengertian, dan sikap terbuka terhadap sesama. Ini adalah pelajaran tentang betapa pentingnya memupuk rasa persaudaraan di antara komunitas.⁴

Surah ini juga berbicara tentang ketaatan terhadap perintah Allah dan Rasul-Nya. Ketika dipanggil untuk berdiri atau melakukan tindakan tertentu yang mendukung tujuan agama, mukmin diharapkan merespon dengan patuh dan tanpa ragu. Dalam konteks ini, Allah menjanjikan bahwa bagi mereka yang beriman dan memiliki pengetahuan, akan diberikan kenaikan derajat. Ini menunjukkan bahwa ketaatan kepada Allah membawa imbalan dan penghargaan yang lebih tinggi, baik dalam kehidupan dunia maupun akhirat. Surah Al-Mujadilah dalam Al-Quran berbicara tentang bagaimana Allah akan mengangkat derajat dan memberikan ampunan kepada orang-orang yang beriman dan melakukan amal saleh. Mereka akan diberikan cahaya dan dibimbing menuju jalan yang lurus. Ayat ini menunjukkan bahwa Allah memberi karunia kepada orang-orang yang teguh dalam iman dan bertindak dengan kebaikan.⁵

Pada isi yang terkandung dalam surat Al-Mujadilah ayat 11 berhubungan dengan pesan yang relevan dengan pendidikan dan kegiatan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Ayat ini mengajarkan tentang pentingnya sikap lapang dada dan rendah hati dalam berinteraksi dengan sesama, seperti halnya dalam proses pembelajaran. Para pendidik dan siswa diingatkan untuk memberi ruang bagi pendapat dan pengetahuan orang lain, mencerminkan etika saling menghormati dan mengakui keberagaman pandangan. Di samping itu, ayat ini juga mengajarkan pentingnya patuh

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2012), h. 543.

⁵Moch. Yunus, "Kajian Tafsir Munir Karya Wahbah Az-Zuhayli", *Jurnal Humanistika* 4, no. 2, (Juni, 2018)

terhadap perintah dan arahan, sebagaimana dalam proses belajar di mana kita harus bersedia mengikuti arahan guru atau mentor.

Proses pembelajaran yang terjadi di lingkungan sekolah melibatkan tiga tahapan utama yang tak dapat dipisahkan: perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Ketiga langkah ini dilakukan dengan maksud untuk mencapai hasil akhir dari proses pembelajaran itu sendiri, yaitu penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diinginkan. Dalam aktivitas belajar-mengajar, peran guru sangat signifikan dalam memberikan materi pelajaran kepada para siswa. Guru juga bertanggung jawab untuk menyampaikan materi tersebut dengan cara yang efektif sehingga tujuan pendidikan yang telah direncanakan dapat tercapai dengan baik. Tujuan tersebut meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang positif.

Seorang pendidik perlu memiliki kemampuan yang memadai dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik dan efektif, dengan tujuan menjalankan proses belajar dengan hasil optimal. Namun, dikarenakan batasan waktu yang diberikan dalam kegiatan belajar-mengajar di institusi pendidikan, terkadang guru merasa terhalang dalam menyampaikan materi atau konsep pembelajaran dengan sepenuhnya. Oleh karena itu, diperlukan penggunaan metode memberikan tugas kepada murid agar mereka dapat menyelesaikan bahan ajar sesuai jangka waktu yang telah ditetapkan. Pendekatan ini membantu dalam mengukur sejauh mana pemahaman murid terhadap materi yang telah diajarkan di sekolah.

Istilah "metode" merujuk pada cara atau langkah-langkah sistematis yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks umum, metode mengacu pada pendekatan atau strategi yang diambil dalam melakukan suatu tindakan atau proses, dengan tujuan untuk mencapai hasil

yang diinginkan. Metode dapat merujuk pada cara melakukan penelitian, mengajar, bekerja, atau bahkan menyelesaikan masalah. Metode membantu dalam mengorganisasi langkah-langkah dan prosedur sehingga dapat diikuti dengan struktur dan efektivitas.⁶ Guru memiliki banyak opsi dalam memilih metode pembelajaran. Jika metode yang dipilih sesuai, akan membantu siswa dalam memahami materi dengan baik. Namun, jika metode yang diterapkan guru kurang cocok, bisa memberikan kesulitan dan beban pada siswa. Salah satu cara yang bisa digunakan oleh guru untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan adalah dengan menerapkan metode tugas atau sesi tanya jawab.

Tujuan dari menggunakan metode pemberian tugas adalah untuk membantu siswa dalam memperdalam pemahaman atau mengulang materi yang telah diajarkan di sekolah. Metode ini berperan dalam membimbing siswa dalam mengembangkan pola berpikir ketika menangani tugas-tugas seperti esai yang mengharuskan mereka mengungkapkan pandangan atau pendapat mereka terhadap suatu topik. Selain itu, metode ini memiliki potensi untuk memotivasi siswa agar lebih produktif dalam berbagi ide dan pandangan mereka dengan siswa lain, sehingga tercipta suasana diskusi yang konstruktif di antara rekan-rekan sekelas. Pendekatan ini juga memiliki manfaat dalam melatih keterampilan berpikir cepat dan ketepatan setiap siswa secara individu.⁷ Harapannya, siswa akan mengembangkan kebiasaan untuk merenungkan kembali isi ajaran yang telah dipelajari siswa. Oleh karena itu, diharapkan akan memfasilitasi pemahaman siswa terhadap pelajaran, karena pengulangan dalam bentuk tugas dapat membantu mereka dalam proses belajar dan membaca ulang.

⁶ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru PAI*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), h. 27.

⁷ Rita Patonah, "Pengaruh Penerapan Metode Pemberian Tugas (Resitasi) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi", *Jurnal Kependidikan* 4, no. 4, 2016.

Metode pemberian tugas ini harus melibatkan tahapan lanjutan di lingkungan sekolah, tidak hanya meminta siswa mengerjakan tugas di rumah. Setelah tugas diberikan kepada siswa, peran guru sangat penting dalam mengoreksi dan membahas hasil tugas bersama di kelas. Hal ini bertujuan agar siswa memiliki kesempatan untuk mengidentifikasi kesalahan yang mereka buat dan belajar dari kesalahan tersebut, serta dapat mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang masih belum mereka mengerti. Dengan demikian, pendekatan ini tidak hanya berfokus pada pengerjaan tugas semata, tetapi juga mengarah pada interaksi dan penjelasan dari guru yang mendukung pemahaman siswa.

Berdasarkan analisis permulaan yang dilakukan oleh penulis di SD-IT AMEC, terlihat bahwa pendidik yang mengajar mata pelajaran PAI menerapkan pendekatan tugas sebagai bagian dari proses pembelajaran. Penulis berharap dari penelitian ini, menjadi sebuah pengetahuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan guru ketika di sekolah.

Berdasarkan permasalahan dan pertimbangan di atas, penulis tertarik untuk menginvestigasi lebih mendalam mengenai hal ini. **“Penerapan Metode Pemberian Tugas dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SD-IT AMEC.”**

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Dari uraian sebelumnya, penulis mengamati beberapa permasalahan yang akan dijelaskan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI di SD-IT AMEC dikatakan kurang.

- b. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SD-IT AMEC masih menunjukkan pencapaian yang rendah.
- c. Pelaksanaan metode pemberian tugas masih dihadapkan pada tingginya angka siswa yang enggan mengerjakan tugas sendiri.
- d. Sejumlah siswa masih belum menyadari pentingnya tugas-tugas atau latihan soal dalam meningkatkan pemahaman pribadi mereka.
- e. Tingkat kesadaran siswa terkait integritas saat menjalani proses pengerjaan tugas masih rendah.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah Penerapan Metode Pemberian Tugas Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran PAI di SD-IT AMEC.

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah *Bagaimana Penerapan Metode Pemberian Tugas Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SD-IT AMEC?*

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode pemberian tugas dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI di SD-IT AMEC.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Secara Praktis
 - a. Dari perspektif penulis, diharapkan bahwa hasil dari penelitian ini akan menambah pengetahuan dan pemahaman penulis terutama mengenai penggunaan metode pemberian tugas untuk meningkatkan pemahaman siswa.
 - b. Dari sudut pandang siswa, diharapkan bahwa temuan dari penelitian ini dapat memberikan motivasi bagi mereka untuk meningkatkan pemahaman dalam mata pelajaran PAI dengan melalui pelaksanaan tugas-tugas atau latihan-latihan yang diberikan oleh guru.
 - c. Dalam pandangan guru, diharapkan bahwa hasil dari penelitian ini akan mendorong guru untuk lebih fokus dan meningkatkan kualitas soal-soal latihan yang diberikan, sehingga dapat digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan soal-soal berikutnya.
2. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan yang dapat dijadikan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya, khususnya tentang penerapan metode pemberian tugas dalam meningkatkan pemahaman siswa.

E. Tinjauan Pustaka

1. Skripsi yang ditulis oleh Adiatman, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2011, dengan judul "*Efektivitas Penerapan Metode Pemberian Tugas (Resitasi) Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran*

Biologi Kelas XI IPA SMA Negri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa".⁸

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan subjek penelitian yaitu seluruh siswa kelas XI IPA. Objek penelitiannya adalah guru dan hasil belajar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptis. Pengumpulan data diambil melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Penulis berperan sebagai pewawancara langsung untuk menggali data.

Hasil penelitian dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas XI IPA SMA Negri 1 Sungguminasa dapat dilihat dari efektifnya penerapan metode pemberian tugas (resitasi). Dengan penerapan metode resitasi ini siswa mencari tau sendiri jawaban dari soal-soal yang diberikan dan tidak terpaku dengan buku sehingga siswa dapat mengembangkan hasil pemikirannya sendiri.

Persamaan yang ditulis oleh Adiatman dengan yang akan peneliti tulis adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif.

Perbedaan yang ditulis oleh Adiatman dengan yang akan peneliti tulis adalah :

- a. Penelitian yang ditulis oleh Adiatman ini membahas metode pemberian tugas terhadap hasil belajar siswa, sementara penelitian yang akan peneliti tulis membahas tentang penerapan metode pemberian tugas dalam meningkatkan pemahaman siswa.

⁸ Adiatman, "Efektifitas Penerapan Metode Pemberian Tugas (Resitasi) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Biologi Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa", (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2011).

b. Bidang yang diteliti juga berbeda.

Penelitian yang ditulis oleh Adiatman ini tentang metode pemberian tugas di mata pelajaran biologi, sementara penelitian yang akan peneliti tulis metode pemberian tugas di mata pelajaran PAI.

2. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Taqwim Arief, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu 2019, dengan judul “*Pengaruh Pelaksanaan Metode Pemberian Tugas Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 24 Kota Bengkulu*”.⁹

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif (*ex-post facto*) dengan subjek penelitian yaitu seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 24 Bengkulu yang berjumlah 120. Objek penelitiannya adalah kinerja guru dan prestasi siswa.

Hasil dari penelitian pelaksanaan metode pemberian tugas terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 24 Bengkulu sudah diterapkan dengan baik dan efektif, penerapan metode pemberian tugas ini melibatkan semua guru pada semua mata pelajaran. Berdasarkan hasil penelitian dengan diberlakukannya metode pemberian tugas ini memperlihatkan adanya pengaruh atau dampak positif yang signifikan terlihat dari hasil angket dan hasil belajar siswa (rapot).

Persamaan penelitian yang ditulis oleh Muhammad Taqwim Arief dengan penelitian yang akan penulis buat adalah sama-sama

⁹ Taqwim Arief, “Pengaruh Pelaksanaan Metode Pemberian Tugas Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 24 Kota Bengkulu”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019).

meneliti di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun **perbedaan** yang ditulis oleh Muhammad Taqwim Arief dengan penelitian yang akan peneliti buat adalah :

- a. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif.
- b. Terdapat di hasil yang akan diteliti.

Muhammad Taqwim Arief dalam penelitian ini bertujuan untuk meneliti prestasi belajar siswa, sedangkan peneliti bertujuan untuk meneliti peningkatan pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI melalui penerapan metode pemberian tugas.

3. Skripsi yang ditulis oleh Siadah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi 2019, dengan judul *“Pengaruh Penerapan Metode Pemberian Tugas (Resitasi) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 26 Tanjung Jabung Timur Jambi”*¹⁰

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode *True Experimental Design* yaitu *Posstest-Only Control Design*. Dalam design ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). “Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok kedua tidak diberi perlakuan. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol. Peneliti akan

¹⁰ Siadah, “Pengaruh Penerapan Metode Pemberian Tugas (Resitasi) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 26 Tanjung Jabung Timur Jambi”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi, 2019).

menguji coba hasil belajar matematika dengan cara memilih dua kelompok kelas yaitu kelompok siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan metode pemberian tugas (resitasi) (kelompok eksperimen) kemudian membandingkan dengan kelompok metode ceramah (kelompok kontrol). Dengan subjek penelitian siswa di kelas VIII (VIII A dan VIII B) SMP Negeri 26 Tanjung Jabung Timur.

Hasil dari penelitian ini membahas tentang penerapan metode pemberian tugas terhadap hasil belajar siswa di SMP 26 Tanjung Jabung yaitu peningkatan hasil belajar siswa karena adanya pengaruh dari penerapan metode pemberian tugas. Dalam penerapan metode pemberian tugas guru membutuhkan metode-metode pendukung yang lain dalam menyampaikan materi kepada siswa agar siswa dapat benar-benar paham dan mengerti sebelum siswa dapat mengerjakan soal atau tugas yang diberikan. Pengaruh dari pemberian tugas telah memberikan pengaruh yang positif untuk siswa di SMP 26 Tanjung Jabung, baik dalam aspek memahami atau mengembangkan kreatifitas berpikir siswa.

Persamaan penelitian yang ditulis oleh Siadah dengan penelitian yang akan peneliti buat adalah terletak di subjek penelitiannya yaitu siswa. Sedangkan **perbedaan** penelitian yang ditulis oleh Saidah dengan penelitian yang akan peneliti buat adalah :

- a. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sedangkan penulis menggunakan metode kualitatif.
- b. Tujuan dari penelitian.

Dalam penelitian ini Saidah bertujuan untuk melihat hasil akhir dari penerapan metode pemberian tugas terhadap hasil

belajar siswa pada pembelajaran matematika, sedangkan peneliti bertujuan untuk melihat peningkatan pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI melalui penerapan metode pemberian tugas.

4. Skripsi yang ditulis oleh Fitri Maulita, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto 2021, dengan judul “*Efektivitas Penerapan Metode Pemberian Tugas Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Kelas SD Negeri Cilibur 02 Kabupaten Brebes*”.¹¹

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan subjek penelitian yaitu siswa. Teknik pengumpulan data : tes dan angket. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode pemberian tugas pada pembelajaran tematik, serta untuk mengetahui apakah dengan metode pemberian tugas efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik.

Hasil dari penelitian ini mengenai efektivitas penerapan metode pemberian tugas terhadap motivasi belajar siswa mengalami peningkatan yang terbukti dari nilai pretest ke nilai posttest yang diberikan oleh peneliti. Perbedaan yang signifikan dari motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode pemberian tugas ini tidak lepas dari kerja sama yang baik antara guru dan siswa.

¹¹ Fitri Maulita, “Efektivitas Penerapan Metode Pemberian Tugas Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Kelas SD Negeri Cilibur 02 Kabupaten Brebes”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2021).

Adapun **persamaan** penelitian yang ditulis oleh Fitri Maulita dengan penelitian yang akan peneliti tulis adalah memiliki objek penelitian yang sama yaitu siswa. Sementara **perbedaan** penelitian yang ditulis oleh Fitri Maulita dengan penelitian yang akan peneliti tulis adalah :

- a. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang berfokus pada tes dan angket, sedangkan penulis menggunakan metode kualitatif.
- b. Tujuan dari penelitian.

Dalam penelitian ini Fitri Maulita bertujuan untuk melihat hasil akhir dari penerapan metode pemberian tugas terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik, sedangkan peneliti bertujuan untuk melihat peningkatan pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI melalui penerapan metode pemberian tugas.

5. Skripsi yang ditulis oleh Imazola Tri Hermiza, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2021, dengan judul “*Penerapan Metode Pemberian Tugas Setelah Pembelajaran terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah Kota Jambi*”.¹²

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eksperimen, karena tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel penelitian. Variabel-variabel yang dimaksud adalah penggunaan

¹² Imazola Tri Hermiza, “Penerapan Metode Pemberian Tugas Setelah Pembelajaran terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah Kota Jambi”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021).

metode pemberian tugas setelah pembelajaran matematika sebagai variabel bebas dan kemampuan pemecahan masalah sebagai variabel terikat. Desain penelitian ini ialah *pre-experimental designs (nondesigns)*. Salah satu bentuk dari *pre-experimental designs* yang akan digunakan ialah *one-group pretest-posttest design*. Pada desain hanya fokus pada satu kelompok dan kemudian pada kelompok tersebut diberikan pretest (tes awal) sebelum diberikan perlakuan (pemberian tugas) selanjutnya dilakukan posttest (tes terakhir). Dengan demikian hasil dari perlakuan dapat diketahui lebih akurat, dikarenakan membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan.

Hasil dari penelitian penerapan metode pemberian tugas setelah pembelajaran pada siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah adalah kemampuan siswa untuk memecahkan suatu masalah secara umum telah dilaksanakan dengan baik. Dengan memberlakukan atau menerapkan metode pemberian tugas yang sesuai dengan permasalahan yang ada atau yang sedang dibahas setelah pembelajaran berakhir secara tidak langsung membuat siswa dapat belajar untuk memecahkan masalah atau mencari solusi dari masalah yang ada.

Persamaan penelitian yang ditulis oleh Imazola Tri Hermiza dengan penelitian yang akan peneliti buat adalah sama-sama membahas hasil dari penerapan metode pemberian tugas. Adapun **perbedaan** penelitian yang ditulis oleh Imazola Tri Hermiza dengan penelitian yang akan peneliti buat adalah :

- a. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sedangkan penulis menggunakan metode kualitatif.

- b. Hasil dari penelitian ini berfokus pada kemampuan pemecahan masalah siswa, sedangkan penelitian yang akan peneliti tulis berfokus pada pemahaman siswa.

F. Sistematika Penelitian

Dalam sistematika dan teknik penulisan skripsi ini, peneliti mengacu pada buku Pedoman Penulisan Proposal dan Edisi Revisi Skripsi yang diterbitkan oleh Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta tahun 2021. Adapun sistematikanya, peneliti bagi kedalam lima bab dan setiap bab terdiri dari sub bab yaitu:¹³

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang uraian yang menjelaskan mengenai Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, dan Sistematika Penulisan.

BAB II Kajian Teori

Bab ini membahas teori-teori yang bersangkutan dengan pembahasan yang sesuai dengan penelitian. Penulis membagi tiga bahasan kajian teori yang dibahas, yaitu: Pengertian Metode, Macam-macam Metode, Pengertian Metode Pemberian Tugas, Tujuan Metode Pemberian Tugas, Langkah-langkah Metode Pemberian Tugas, Kelebihan dan Kekurangan Metode Pemberian Tugas, Indikator Metode Pemberian Tugas. Pengertian Pemahaman, Kategori Pemahaman, Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Siswa, Indikator Pemahaman. Pengertian Pendidikan

¹³ Huzaemah Tahido Yanggo *dkk*, Petunjuk Teknis Penulisan Proposal dan Skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, (LPPI IIQ Jakarta: 2017), h. 1-8.

Agama Islam, Tujuan Pendidikan Agama Islam, Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini mencakup: Pendekatan Penelitian, Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Siklus Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Pedoman Observasi, Pedoman Wawancara.

BAB IV Hasil Penelitian

Bab ini berisi tentang gambaran umum mengenai SD-IT AMEC, membahas mengenai hasil serta analisis data mengenai Penerapan metode pemberian tugas dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI di SD-IT AMEC.

BAB V Penutup

Bab ini berisikan Kesimpulan dan Saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan sebagai jawaban dari rumusan masalah bagaimana penerapan metode pemberian tugas dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI di SD-IT AMEC, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Penerapan metode pemberian tugas dalam meningkatkan pemahaman siswa berjalan dengan baik dan efektif. Secara khusus dapat dijabarkan dan dibuktikan dengan Perencanaan yang dilakukan seperti membaca ulang materi yang telah dibahas sebelumnya, menyiapkan keadaan dan kerapihan kelas seperti posisi tempat duduk, dan sebagainya.

Adapun Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan siswa seperti mengerjakan tugas berupa soal tanya jawab atau kuis setiap selesai pembelajaran. Hasil Evaluasi pembelajaran salah satunya dilihat dari jawaban siswa setiap menjawab soal yang diajukan guru setelah pembelajaran.

Adapun dalam Menafsirkan siswa mampu untuk menjelaskan ulang materi yang telah dipelajari dengan jelas tanpa keliru atau tertukar-tukar maknanya, seperti menjelaskan pengertian dari materi PAI Qada dan Qadar, siswa mampu memahami dan menjelaskan ulang masing-masing pengertian dari Qada dan Qadar.

Sebagai penerapan dari pembelajaran yang siswa sudah pelajari pada mata pelajaran PAI, siswa Memberikan Contoh dengan cara mengerjakan tugas tepat waktu, jujur, dan bekerja sendiri (tidak mencontek) sebagai contoh bagi teman-temannya.

Dalam Mengklasifikasikan pembelajaran siswa mampu untuk menjelaskan ulang dan mengelompokkan suatu materi sesuai dengan klasifikasinya. Seperti gempa bumi masuk ke dalam Kiamat Kubra atau Sugra, dan sebagainya. Dengan digunakannya metode pemberian tugas ini dibuktikan mampu meningkatkan pemahaman siswa karena siswa dituntut untuk dapat mengerjakan dan menjawab soal secara individu. Ketika diberi tugas untuk Meringkas dan menentukan Inferensi siswa mampu menarik kesimpulan sendiri dari materi yang ditentukan dengan menggunakan bahasa mereka sendiri. Penerapan metode pemberian tugas juga membuat siswa dapat Membandingkan dan Menjelaskan ulang materi mulai dari pengertiannya, persamaan dan perbedaannya, sampai ke contoh-contohnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka penulis memberi saran sebagai berikut:

1. Untuk pelaksanaan penerapan metode pemberian tugas yang diberikan kepada siswa seperti kuis, mengklasifikasikan materi secara kelompok di sekolah, dan latihan-latihan soal yang diberikan oleh guru baik yang dikerjakan siswa di sekolah maupun di rumah dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI di SD-IT AMEC sudah terlaksana secara efektif. Diharapkan SD-IT AMEC dapat mempertahankan keefektifan pelaksanaan metode tersebut.
2. Untuk pihak sekolah (Kepala Sekolah dan Guru mata pelajaran PAI) dalam memberikan contoh kepada siswa diharapkan mampu untuk mempertahankan berjalannya program yang sudah ada seperti Sapa dan Salam, Celengan Jumat, Muhadoroh, sampai solat Dhuha dan Dzuhur berjamaah serta

diharapkan dapat dikembangkan program-program lain untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV Syakir Media Press.
- Adhi, K. d. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).
- Aisyah, S. (2021). Pengaruh Metode Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Pendidikan Matematika dan IPA* , 86.
- Amin. (2022). *164 Model Pembelajaran Kontemporer* . Jakarta: Pusat Penerbitan LPPM.
- Amirudin. (2023). *Metode-metode Mengajar Perspektif Al-Qur'an Hadits dan Aplikasinya dalam Pembelajaran PAI*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Aristyadewi, N. M. (2015). Penerapan Metode Pemberian Tugas Melalui Kegiatan Menggambar Demokratif Media Krayon Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus. *PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesha* , 4.
- As'ad, A. M. (2020). *Ayat-ayat Yang Relevan Dengan Metode Pengajaran*.
- Ayudia. (2016). Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Laporan Hasil Observasi Pada Siswa SMP . *Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*, 36.
- Bahri, I. S. (2020). *Perlindungan Upah Bagi Pekerja Badan Usaha Milik Desa*. Yogyakarta: Bahasa Rakyat.
- Bermi, M. N. (2022). *Metode Pembelajaran PAI*. Sumatera Barat: CV Azka Pustaka.
- Desiani, Y. (2022). *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Anak Usia 4-5 Tahun di PIAUD Al-Falah Cirendeu*. Jakarta: Skripsi Sarjana.
- Drajat, Z. (2004). *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Edi, F. R. (2016). *Teori Wawancara Psikodignostik*. Yogyakarta: Leutikaprio.
- Febriana, R. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Firmansyah, M. I. (2019). Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi. *Pendidikan Agama Islam - Ta'lim* , 82.
- Guza, A. (2011). *Undang-undang SISDIKNAS dan Undang-undang Guru dan Dosen*. Jakarta: Asa Mandiri.
- Hamalik, O. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanafi, H. (2019). *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Haryono, C. G. (2020). *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*. Sukabumi: CV Jejak.
- Hasanah, H. (2016). Teknik-teknik Observasi. *At-Taqaddum*, 45.
- Hasibuan, E. H. (2021). *Pengaruh Penggunaan Metode Pemberian Tugas Rumah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Muhammad 18 Sunggal*. Medan: Skripsi Sarjana .
- Hasnunidah, N. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Hawi, A. (2013). *Kompetensi Guru PAI*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hawi, A. (2013). *Kompetensi Guru PAI*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan Mixed Methode*. Jawa Barat: Hidayatul Qur'an Kuningan.
- Indrawati, R. (2021). Penerapan Metode Pemberian Tugas Terhadap Kemampuan Mengenal Bilangan Pada Anak Usia Dini. *Pendidikan Anak Usia Dini*, 46.
- Indrawati, R. (2021). Penerapan Metode Pemberian Tugas Terhadap Kemampuan Mengenal Bilangan Pada Anak Usia Dini. *Pendidikan Anak Usia Dini*, 47.

- Juliana, E. (2022). *Analisis Tingkat Pemahaman Siswa Pada Materi Jaringan Tumbuhan Kelas XI di SMAN 6 Tangerang Selatan*. Jakarta: Skripsi Sarjana.
- Kartika, Y. (2022). *Penerapan Metode Pemberian Tugas Dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Pada Usia 5-6 Tahun di TK PGRI Sukarame Bandar Lampung*. Bandar Lampung: Skripsi Sarjana.
- Kasmir. (2021). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode Resitasi Dengan Media Gambar Pada Mata Pelajaran IPA Materi Struktur dan Fungsi Tumbuhan di Kelas VIII-1 Semester 1 SMPN 4 Bolo Tahun Pelajaran 2020/2021. *Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPP)*, 343.
- Katsir, I. (2003). *Tafsir Ibnu Katsir*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Kodir, A. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kusmawati, G. G. (2016). Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Perkalian Melalui Pendekatan Pembelajaran Konstruktivisme Pembelajaran Matematika di Kelas SDN 3 Cibaduyut. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 265.
- Latif, M. (2013). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Magta, M. (2019). Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kemampuan Kerjasama Kelompok A. *Mimbar Ilmu*, 215.
- Majid, A. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Makara, N. R. (2009). *Metode Mengajar Bidang Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Muhaimin. (2002). *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Rosda Karya.
- Nurjanna. (2014). Penggunaan Metode Pemberian Tugas Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Siswa Kelas IV SDN 2 Lais. *Kreatif Tadulako Online*, 139.
- Patonah, R. (2016). Pengaruh Penerapan Metode Pemberian Tugas (Resitasi) Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Kependidikan*.

- Prasanti, D. (2018). Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan. *Lontar*, 16.
- Purwantoro. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- RI, D. A. (2012). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Diponegoro.
- RIjali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah*, 91.
- S, P. d. (2010). *Metode dan Tehnik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production.
- Samrin. (2015). Pendidikan Agama Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia. *Al-Ta'dib* , 105.
- Sari, U. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran Resitasi Berbasis Information Communication Technology Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X IPS di SMA Negeri 1 Palembang. *Swarnabhumi*, 105.
- Saudiman, S. P. (2003). *Metode Pengembangan Daya Pikir dan Daya Cipta Untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Skripsi Sarjana.
- Shihab, Q. (2002). *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Soehartono, I. (2011). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sudiyono. (2020). *Metode Diskusi Kelompok dan Penerapannya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP* . Indramayu: Penerbit Adab.
- Sudjana, N. (2009). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* . Bandung: Alfabeta.
- Sulandari. (2020). Analisis Terhadap Metode Pembelajaran Klasikal dan Metode Pembelajaran E-learning di Lingkungan Badiklat Kemhan. *Pendidikan Indonesia*, 177.
- Suranto, D. I. (2022). Pentingnya Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Kiprah Pendidikan*, 61.

- Suryani, E. (2019). *Analisis Pemahaman Konsep Two-tier Test Sebagai Alternatif*. Jakarta: CV Pilar Nusantara.
- Susanti, N. T. (2019). *Analisis Level Pemahaman Siswa Dalam Memahami Konsep Matematika Pada Pokok Bahasan Fungsi Kelas VIII Semester Ganjil SMPN 1 Kasiman*. Bojonegoro: Skripsi Sarjana.
- Syahrilfuddin, S. Y. (2020). The Analysis of Giving Rewards by The Teacher In Learning Mathematics Grade 5 Student of SD Negeri 184 Pekanbaru. *PAJAR*, 719.
- Tafsir, A. (2001). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Trianti. (2011). *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana.
- Usman, R. (2020). Studi Literasi: Pemahaman Konsep Siswa Pada Pembelajaran Matematika. *Pendidikan Sekolah Dasar*, 3.
- Utami, D. P. (2021). Iklim Organisasi Kelurahan Dalam Perspektif Ekologis. *Inovasi Penelitian*, 273.
- Wanto, A. H. (2017). Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City. *Journal of Public Sector Innovations*, 42.
- Wawancara dengan Kepala Sekolah SDIT AMEC Serua, Suherna Yurnas. Serua, 8 Agustus 2023.
- Wawancara dengan Guru PAI SDIT AMEC Serua, Faisal Rojihisawal. Serua, 8 Agustus 2023.
- Winarto, E. W. (2018). *Teori dan Praktek Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan R&D*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yanggo, H. T. (2017). *Petunjuk Teknis Penulisan Proposal dan Skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta*. Jakarta: LPPI IIQ Jakarta.
- Yuhelmeni. (2017). Penggunaan Metode Pemberian Tugas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PKN Siswa Kelas VI SDN 024 Tarai Bangun Kabupaten Bogor. *Pendidikan dan Pengajaran Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Riau*, 138.

- Yunus, M. (2018). *Kajian Tafsir Munir Karya Wahbah Az-Zuhayli. Humanistika.*
- Yusuf, M. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan.* Jakarta: Kencana.
- Zulkifli. (2011). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab.* Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Zulkifly. (2015). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini.* Pekanbaru: Adefa Grafika.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Namira Syafitri atau yang akrab dipanggil Namira, lahir di Jakarta, 8 Januari 2000. Anak tunggal dari pasangan Bapak Jeffi dan Ibu Suherna Yurnas.

Penulis menuntaskan jenjang pendidikan dari Taman Kanak-kanak (TK) Nurul Hidayah, lalu melanjutkan ke jenjang SDN 01 Pondok Petir, melanjutkan ke jenjang SMPIT AMEC Bojongsari, melanjutkan ke jenjang SMA Waskito dan lulus pada tahun 2017. Kemudian di tahun 2018 penulis melanjutkan ke jenjang perkuliahan di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2018.

Dengan usaha, kerja keras, dan dukungan dari keluarga serta orang-orang terdekat penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir perkuliahan dengan baik. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang positif dalam dunia pendidikan.



PERPUSTAKAAN

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 703
Email : iiq@iiq.ac.id Website : www.iiq.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME

Nomer : 123/Perp.IIQ/TBY.PAI/VIII/2023

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Titan Violeta, M.A
Jabatan : Kepala Perpustakaan

NIM	18311922	
Nama Lengkap	Namira Syafitri	
Prodi	Pendidikan Agama Islam (PAI)	
Judul Skripsi	PENERAPAN METODE PEMBERIAN TUGAS DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SD-IT AMEC	
Dosen Pembimbing	Eka Naelia Rahmah, MA	
Aplikasi	Turnitin	
Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarismen)	Cek 1. Hasil 3%	Tanggal Cek 1: 29 Agustus 2023
	Cek. 2.	Tanggal Cek 2:
	Cek. 3.	Tanggal Cek 3:
	Cek. 4.	Tanggal Cek 4:
	Cek. 5.	Tanggal Cek 5:

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1//IIQ/I/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar 35%, maka hasil skripsi di atas dinyatakan bebas plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 29 Agustus 2023
Petugas Cek Plagiarisme



Titan Violeta, M.A